

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metodologi deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, khususnya mengenai bagaimana Ustadz Zaidul Akbar menyampaikan pesan dakwah tentang pola hidup sehat melalui media sosial, khususnya di platform YouTube. Metode deskriptif ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga berusaha memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai isi dan makna dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Zaidul Akbar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang sangat cocok untuk menggali secara mendalam bagaimana pesan dakwah tersebut disampaikan dan dipahami. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis konteks dan makna yang terkandung dalam setiap konten video yang diunggah oleh Ustadz Zaidul Akbar. Dengan cara ini,

penelitian dapat mengungkapkan lebih jauh tentang cara penyampaian pesan mengenai pola hidup sehat, yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.³⁶

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti tidak hanya melihat apa yang disampaikan oleh Ustadz Zaidul Akbar, tetapi juga menganalisis cara penyampaian pesan tersebut, serta menggali lebih dalam tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap video yang dipublikasikan. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari pesan dakwah terkait pola hidup sehat, serta cara-cara yang dilakukan oleh Ustadz Zaidul Akbar untuk menyampaikan pesan tersebut agar dapat dipahami dan diterima dengan baik.³⁷

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang mendalam mengenai konten pesan dakwah tentang pola hidup sehat yang disampaikan oleh

³⁶ Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2000.

Ustadz Zaidul Akbar melalui YouTube, serta untuk memahami bagaimana pesan tersebut disampaikan dan makna yang terkandung dalamnya. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga berusaha mengungkapkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang isi dan dampak dari pesan dakwah tersebut.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian mengenai pesan dakwah Ustad Zaidul Akbar terhadap pola hidup sehat melalui YouTube, subjek penelitian adalah Ustad Zaidul Akbar sebagai tokoh dakwah yang aktif menyampaikan pesan-pesan kesehatan melalui platform digital. Sebagai seorang ustad dan dokter, beliau memiliki otoritas dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan kesehatan dari perspektif Islam, sehingga menarik perhatian banyak audiens.

Objek penelitian adalah konten video yang diunggah oleh Ustad Zaidul Akbar di kanal YouTube-nya, yang berfokus pada tema pola hidup sehat. Penelitian ini akan menganalisis berbagai aspek dari video tersebut, termasuk

tema yang diangkat, cara penyampaian pesan, serta reaksi dan tanggapan audiens yang tercermin dalam kolom komentar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami efektivitas pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Zaidul Akbar dalam mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat melalui media sosial.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Beberapa sumber data primer yang dapat digunakan meliputi observasi konten video, analisis komentar, dan dokumentasi.

- a) Pertama, observasi konten video yang diunggah oleh Ustad Zaidul Akbar dapat dilakukan untuk menganalisis tema, gaya penyampaian, serta makna yang berkaitan dengan pesan dakwah tentang pola hidup sehat. Peneliti dapat mencatat poin-poin penting yang disampaikan dalam setiap video dan bagaimana pesan tersebut disampaikan kepada audiens.

b) Selanjutnya, analisis komentar di bawah video YouTube juga dapat memberikan wawasan berharga mengenai reaksi penonton terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Komentar ini sering kali mencerminkan pemahaman dan tanggapan audiens terhadap informasi yang diberikan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang digunakan untuk melengkapi data primer dalam penelitian ini. Data ini dikumpulkan dari sumber-sumber kepustakaan yang bertujuan untuk membantu menemukan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian.³⁸

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, termasuk buku, artikel di internet, serta dokumentasi lainnya. Dengan mengumpulkan data sekunder ini, peneliti dapat memperkuat analisis dan memberikan konteks yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian yang dihasilkan dari data primer.

³⁸ Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai jenis bahan tertulis. Metode ini mencakup penyelidikan terhadap dokumen-dokumen seperti buku, jurnal, laporan, dan jenis dokumen tertulis lainnya. Dalam konteks penelitian ini, penulis memanfaatkan metode dokumentasi untuk mengakses data yang berasal dari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian.

Penggunaan metode dokumentasi sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih objektif dan konkret. Dengan menganalisis dokumen tertulis, peneliti dapat mengekstrak informasi yang diperlukan untuk mendukung argumen dan kesimpulan yang akan diambil dalam penelitian.

Salah satu sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dakwah yang diunggah oleh Dr. Zaidul Akbar di channel YouTube-nya, "Dr. Zaidul Akbar Official." Video-video tersebut mengandung banyak informasi berharga mengenai tema kesehatan, serta mengintegrasikan ajaran Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Melalui analisis video tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola komunikasi dan strategi dakwah yang diterapkan oleh Dr. Zaidul Akbar.

Dalam mengumpulkan data, penulis tidak hanya fokus pada konten video itu sendiri, tetapi juga mempertimbangkan aspek lain seperti judul, deskripsi, dan komentar dari audiens. Ini semua bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh dan dampak pesan-pesan yang disampaikan. Dengan demikian, metode dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpulan data, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami konteks dan nuansa yang

ada dalam penyampaian dakwah kesehatan oleh Dr. Zaidul Akbar.

Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat merumuskan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang strategi komunikasi dalam dakwah kesehatan di era digital.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung. Dalam konteks penelitian ini, metode observasi memungkinkan peneliti untuk menghimpun data dengan menggunakan panca indera, seperti melihat dan mendengar.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap video-video yang diunggah di channel YouTube Dr. Zaidul Akbar. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya menonton video, tetapi juga secara aktif mendengarkan setiap pernyataan dan pesan yang disampaikan oleh Dr. Zaidul

Akbar. Pengamatan dilakukan dengan penuh perhatian untuk memastikan bahwa setiap detail penting tidak terlewat.

Selama proses pengamatan, peneliti mencatat poin-poin penting yang diucapkan dalam video. Pencatatan ini mencakup berbagai aspek, seperti tema yang dibahas, cara penyampaian, dan pesan inti terkait kesehatan yang disampaikan. Dengan mencatat secara rinci, peneliti dapat menganalisis dan mengekstrak informasi yang relevan untuk tujuan penelitian.

Metode observasi ini sangat berharga karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendapatkan wawasan langsung tentang cara Dr. Zaidul Akbar berkomunikasi dengan audiensnya. Selain itu, dengan memperhatikan interaksi dan respons audiens melalui komentar, peneliti dapat memahami dampak dari pesan-pesan yang disampaikan.

Secara keseluruhan, metode observasi dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk

mengumpulkan data yang kaya dan mendalam. Melalui pengamatan yang teliti, peneliti berharap dapat memahami tidak hanya apa yang disampaikan dalam video, tetapi juga bagaimana pesan tersebut diterima dan diinterpretasikan oleh audiens. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi komunikasi dakwah kesehatan yang diterapkan oleh Dr. Zaidul Akbar.

3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *triangulasi*, yang merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif untuk mengecek validitas data. Triangulasi dilakukan dengan maksud agar data yang diperoleh benar-benar menggambarkan situasi yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan lebih dari satu sumber data primer, yaitu dua video dari channel YouTube "Dr. Zaidul Akbar Official" yang dipilih secara purposif berdasarkan kesesuaian tema dengan fokus penelitian. Video pertama berjudul "*Cara Sehat Dengan Pola Rasulullah*" dan video kedua berjudul "*Jurus Sehat Rasulullah*". Selain itu, peneliti juga mengambil komentar-komentar dari audiens sebagai bahan tambahan untuk mengamati bagaimana respons publik terhadap pesan dakwah tersebut. Ini dilakukan untuk memperoleh pandangan yang lebih luas mengenai makna dan pemahaman audiens terhadap isi dakwah yang disampaikan.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara bersamaan, yaitu: Observasi terhadap isi video untuk memahami penyampaian pesan secara langsung, Dokumentasi yakni transkripsi video

serta pengumpulan data visual dan verbal dari konten yang dianalisis. Kajian pustaka sebagai pelengkap data sekunder, yang berasal dari buku, artikel ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan tema dakwah digital dan kesehatan Islami.

Dengan penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat membandingkan dan mengonfirmasi keabsahan informasi dari berbagai sudut pandang.

3. Triangulasi Waktu

Pengamatan terhadap isi video dilakukan dalam waktu yang berbeda, tidak hanya sekali, agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan objektif. Dengan menonton dan mencermati ulang video pada beberapa kesempatan, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan stabil dan tidak berubah tergantung kondisi sesaat atau interpretasi sepihak.

3.6 Unit Analisis

Menurut Burhan Bungin di dalam bukunya Peneitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, menyatakan bahwa strategi utama yang sangat penting dalam menganalisis adalah menentukan unit analisis. Unit analisis dalam masalah kualitatif terdiri dari tingkat yang sangat mikro, yaitu pikiran dan tindakan individu, sampai dengan konteks yang paling makro, yaitu sistem dunia. Menurut Krippendorff, unit anaisis adalah segala sesuatu yang diperhatikan, dicatat, dan dipertimbangkan sebagai data, dibagi menjadi bagian berdasarkan batas-batasnya, dan diwakili sebagai bagian dari isi materi yang diteliti yang kita gunakan untuk membuat kesimpulan tentang isi sebuah teks. Kata-kata, kalimat, dan gambar dapat menjadi bagian dari isi dan menjadi dasar catatan peneliti.³⁹

³⁹ Dalam Skripsi, Sephia Zamrud Nirmala, Skripsi IAIN Bengkulu, “*Makna Jihad Dalam Film Long Road To Heaven Karya Enison Sunarso (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*”, diakses 23 Mei 2025

Adapun yang menjadi unit analisis pada penelitian yaitu terdiri dari video video mulai dari :

1. Video pada menit (00:07:28 - 00:16:43) Video 1
2. Video pada menit (00:05:56 - 00:10:38) Video 2
3. Video pada menit (00:14:16 - 00:18:32) Video 1
4. Video pada menit (00:24:38 - 00:36:45) Video 1
5. Video pada menit (00:40:34 – 00:46:02) Video 1

Cuplikan ini nantinya akan disajikan dalam bentuk potongan-potongan gambar dalam ceramahnya ustadz zaidul akbar mengenai pola hidup sehat.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data kualitatif. Proses analisis kualitatif melibatkan pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit kecil, serta memilih informasi yang paling relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Tujuan dari proses ini adalah untuk menarik kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pembaca.⁴⁰

Analisis data dilakukan dengan pendekatan berpikir induktif. Pendekatan ini dimulai dari fakta-fakta yang ada, kemudian dari fakta-fakta tersebut peneliti menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dengan cara ini, peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas berdasarkan data yang telah dikumpulkan.⁴¹

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti memanfaatkan informasi yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diambil dari video ceramah, dokumentasi, dan observasi sementara data sekunder mencakup sumber pustaka yang relevan. Dengan menggunakan pendekatan induktif, peneliti fokus pada faktor-faktor yang mendorong penggunaan media sosial, khususnya YouTube, sebagai alat untuk mendukung dakwah.

⁴⁰ Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media. 2005

⁴¹ Suyitno, "Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya", (Akademia Pustaka: Tulung Agung, 2018), hal. 120.

Dengan cara ini, diharapkan analisis dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran media sosial dalam penyebaran pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan kesehatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari video-video yang telah diunggah oleh Dr. Zaidul Akbar di channel YouTube-nya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memeriksa dan melakukan seleksi terhadap video-video tersebut. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya video yang relevan dan memenuhi kriteria yang akan dianalisis lebih lanjut.

Setelah proses seleksi, peneliti kemudian akan mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis ini dilakukan dengan cermat agar peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang objektif. Peneliti berusaha untuk merangkai fakta-fakta yang diperoleh menjadi suatu kesimpulan yang jelas dan terstruktur. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya mencari informasi yang ada, tetapi juga berusaha

untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam konteks penelitian.

Proses analisis ini penting untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pesan-pesan dakwah terkait kesehatan disampaikan melalui video dan dampaknya terhadap audiens. Melalui analisis yang sistematis, diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi komunikasi dakwah di era digital.

